

Pengaruh Motivasi Karier, Persepsi Biaya dan Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk dan Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA)

Desti Rahma Sari¹, Leriza Desitama Anggraini², Reny Aziatul Pebriani³
Program Studi Akuntansi, Universitas Indo Global Mandiri

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 2023, 04-11

Revised 2023, 04-14

Accepted, 2023, 04-15

Keywords:

Motivasi Karier,

Persepsi Biaya,

Tingkat Pemahaman

Mahasiswa,

Minat Mahasiswa Akuntansi.

ABSTRACT

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi karier, persepsi biaya, dan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk dan Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA). Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner melalui link google form kemudian diolah dengan bantuan SPSS versi 26.0 for windows. Populasi dan sampel pada penelitian ini ialah mahasiswa akuntansi Universitas Indo Global Mandiri angkatan 2019 dan 2020, jumlah sampel sebanyak 107 responden. Metode yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda untuk menguji dan membuktikan hipotesis penelitian. Hasil penelitian secara bersama-sama menunjukkan bahwa variabel motivasi karier (X_1), persepsi biaya (X_2), dan tingkat pemahaman mahasiswa (X_3), berpengaruh terhadap variabel minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk dan Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA) (Y). Dimana nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $26,307 > 2,69$ atau nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

This research is a quantitative study that aims to determine the effect of career motivation, cost perceptions, and students' level of understanding on the interest of accounting students to take PPAk and Chartered Accountant (CA) Certification. Data was collected using a questionnaire via the Google form link and then processed with the help of SPSS version 26.0 for windows. The population and sample in this study are accounting students at Indo Global Mandiri University batch 2019 and 2020, the total sample is 107 respondents. The method used is multiple linear regression analysis to test and prove the research hypothesis. The results of the study collectively show that the career motivation variable (X_1), cost perceptions (X_2), and the level of student understanding (X_3), affect the variables of interest in accounting students taking PPAk and Chartered Accountant Certification (CA) (Y). Where the value of $F_{hitung} > F_{tabel}$ is $26.307 > 2.69$ or a significance value of $0.000 < 0.05$.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



Corresponding Author:

Desti Rahma Sari

Program Study Akuntansi, Universitas Indo Global Mandiri

Jl. Jend. Sudirman, Km 4 No. 62 Palembang, Indonesia

Email: destirahmasari21@gmail.com

Pendahuluan

Pada era perkembangan teknologi dan informasi saat ini merupakan tantangan yang sangat berat, ditambah dengan kehadiran Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) membuat negara di asia tenggara menjadi kawasan yang kompetitif dalam berbagai sektor karena tidak ada batasan dan hambatan antar negara ASEAN, hal ini tentunya menimbulkan persaingan yang ketat di berbagai bidang salah satunya di bidang akuntansi. Bagi akuntan, MEA memberikan peluang dan tantangan tersendiri. Hal ini didukung dengan adanya *Mutual Recognition Agreement* (MRA). MRA adalah pengakuan bersama antar anggota ASEAN akan jasa profesi, bagi professional yang terlisensi atau bersertifikat. Salah satu profesi yang diakui dalam MRA adalah jasa akuntansi (Naukoko, 2018). Jasa akuntansi sangat diperlukan oleh semua pihak baik dalam negeri maupun luar negeri untuk dapat memberikan laporan keuangan yang valid dan andal. Laporan keuangan sangatlah penting untuk kehidupan sehari-hari, tidak hanya perusahaan besar tetapi usaha kecil sekalipun diwajibkan membuat laporan keuangan (Sari et al., 2022) dikarenakan laporan keuangan merupakan sumber informasi terhadap kegiatan operasional dan

posisi keuangan perusahaan (Veronica et al., 2022) oleh sebab itu dibutuhkan jasa akuntansi yang kompeten. Jika jumlah akuntan sudah mencukupi tetapi tidak disertai dengan kualitas dan kompetensi yang memadai maka akuntan dari Indonesia akan kalah bersaing dengan akuntan asing, oleh sebab itu sangat dibutuhkan seorang sarjana akuntansi yang bermutu dan berkualitas agar mampu bersaing menghadapinya. Demi terbentuknya akuntan yang bermutu dan berkualitas maka diperlukannya pendidikan dan sertifikasi tambahan sebagai nilai tambah dalam menghadapi persaingan tersebut.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menetapkan sebutan *Chartered Accountant Indonesia (CA)* sebagai kualifikasi akuntan profesional sesuai panduan standar internasional (Indonesia, 2022). Artinya sertifikasi *Chartered Accountant (CA)* mempunyai peranan penting bagi lulusan sarjana akuntansi yang akan berkarier dibidang akuntansi khususnya sebagai akuntan profesional, sertifikasi ini sebagai tanda telah kompeten dan mempunyai kualifikasi untuk menjadi akuntan profesional yang bermutu dan berkualitas.



Gambar 1. Jumlah Pertumbuhan Akuntan Publik di Indonesia (Sumber: Essera et al., 2022)

Data grafik diatas merupakan salah satu data akuntan profesional yaitu akuntan publik. Berdasarkan data diatas diketahui bahwa pada tahun 2018 jumlah akuntan publik sebanyak 1.358 dan pada tahun 2019 jumlah akuntan mengalami peningkatan menjadi 1.424, selanjutnya pada tahun 2020 akuntan publik mengalami penurunan sebanyak 61 sehingga menjadi 1.363 akuntan publik, kemudian pada tahun 2021 jumlah akuntan publik kembali mengalami kenaikan menjadi 1.417. Menurut data tersebut jumlah akuntan publik mengalami naik turun atau tidak stabil, hal ini tentunya menjadi perhatian bahwa ada lulusan sarjana akuntansi yang kurang berminat untuk berkarier dibidangnya sehingga dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk dan sertifikasi CA menjadi berkurang.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh, Slameto dalam (Iman Pradana et al., 2019). Artinya jika seorang tidak mempunyai minat, maka akan merasa terpaksa dan terbebani dalam melakukan sesuatu. Ada beberapa faktor penyebab menurunnya minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dan sertifikasi CA diantaranya motivasi karier, persepsi biaya, dan tingkat pemahaman mahasiswa.

Motivasi karier merupakan salah satu alasan individu berusaha mengembangkan kemampuannya untuk mencapai prospek kerja dengan kedudukan dan jabatan yang lebih baik, namun tidak sedikit mahasiswa akuntansi yang kurang termotivasi untuk meningkatkan kariernya karena cukup puas jika mendapatkan pekerjaan saja setelah lulus kuliah sehingga tidak ada motivasi untuk mengembangkan karier yang lebih baik. Semakin besar motivasi karier mahasiswa akuntansi meningkatkan kompetensi diri untuk mencapai karier yang lebih baik maka semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk dan sertifikasi CA, namun sebaliknya jika motivasi karier kurang, maka minat mengikuti PPAk dan sertifikasi CA akan berkurang karena tidak ada dorongan untuk meningkatkan kompetensi diri menjadi lebih profesional. Penelitian dari Marta Permana & Suartana, (2018) menunjukkan bahwa motivasi karier berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk dan hasil penelitian Andika & Lastiati, (2021) menyatakan bahwa motivasi karier berpengaruh positif terhadap minat

mahasiswa memperoleh sertifikasi CA. Penelitian Rivandi & Retno Kemala, (2021) menunjukkan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti PPAk pada mahasiswa akuntansi.

Persepsi biaya pendidikan merupakan sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoritas mereka terhadap keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh mahasiswa untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan (Paramesti Ningrat & Krisna Dewi, 2020). Tidak sedikit mahasiswa akuntansi yang berminat untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) dan sertifikasi CA, namun terkendala oleh faktor biaya yang tidak sedikit sehingga untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) dan sertifikasi CA menjadi pertimbangan tersendiri, hal ini dikarenakan biaya untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) dan sertifikasi CA jauh lebih besar dari pada biaya untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) oleh sebab itu persepsi biaya bisa mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) dan sertifikasi CA. Hasil penelitian Kurniawan & Nugroho, (2021) menunjukkan bahwa persepsi biaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian sertifikasi *Chartered Accountant* (CA) dan hasil penelitian Munthe & Dwirandra, (2021) persepsi biaya tidak berpengaruh pada minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

Setiap mahasiswa akuntansi mempunyai tingkat pemahaman yang berbeda-beda ada yang memahami mengenai pendidikan profesi akuntansi PPAk dan sertifikasi CA beserta manfaatnya dan ada pula yang tidak memahami hal tersebut, sehingga dapat mempengaruhi tekadnya untuk menjadi seorang akuntan profesional, artinya ketika tingkat pemahaman mahasiswa lebih tinggi terhadap pentingnya mengikuti PPAk dan sertifikasi CA maka minat untuk mengikuti PPAk dan sertifikasi CA akan semakin tinggi pula. Hasil penelitian Nisa, (2019) menyatakan bahwa tingkat pemahaman berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti profesi *Chartered Accountant* (CA) dan hasil penelitian dari Istanti et al., (2020) menunjukkan bahwa tingkat pemahaman akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap niat untuk mengambil sertifikasi Profesi *Chartered Accountant* (CA).

Penelitian ini dilakukan karena adanya beberapa fenomena permasalahan yang terjadi diantaranya perkembangan zaman, teknologi dan informasi yang sangat pesat sehingga persaingan dunia kerja khususnya dibidang akuntansi akan semakin ketat oleh karena itu dibutuhkannya sarjana akuntansi yang berkualitas dan berkompeten agar dapat bersaing mengikuti perkembangan zaman, teknologi dan informasi sehingga diperlukannya pendidikan dan sertifikasi tambahan yaitu PPAk dan sertifikasi CA agar mampu menghadapi perkembangan tersebut. Juga pada jenjang S1 ada mata kuliah yang tidak ditempuh dan hanya ditempuh pada saat PPAk seperti mata kuliah akuntansi manajemen lanjutan, pelaporan korporat, sistem informasi dan pengendalian internal, audit dan asuransi, manajemen stratejik dan kepemimpinan, manajemen keuangan lanjutan dan manajemen perpajakan. Peneliti juga memilih mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri dikarenakan secara umum banyak mahasiswa akuntansi yang telah menyelesaikan program sarjana (S1) memilih pilihan alternatif pada kariernya yaitu langsung memilih bekerja sebagai karyawan di perusahaan atau instansi pemerintah tanpa mempertimbangkan untuk mengikuti PPAk dan sertifikasi CA.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Karier, Persepsi Biaya, dan Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk dan Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA) (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi UIGM Angkatan 2019 dan 2020).”

Kajian Teori

Theory Of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behaviour (TPB) atau Teori Perilaku Terencana. *Theory of Planned Behaviour* (TPB) adalah pengembangan dari teori sebelumnya yaitu *Theory of Reasoned Action* (TRA). *Theory of Planned Behaviour* (TPB) merupakan teori yang menerangkan jika perilaku seorang timbul sebab adanya keyakinan seseorang untuk melakukannya atau tidak. *Theory Planned Behavior*, suatu perilaku akan dilakukan jika orang tersebut menginginkan atau berencana untuk melakukannya (Andarin et al., 2022).

Theory of Planned Behaviour (TPB) berassumsi bahwa individu cukup rasional dan menggunakan informasi yang tersedia serta mempertimbangkan akibat dari tindakannya sebelum memutuskan akan mengikuti suatu perilaku atau tidak (terencana) Fishbein dan Ajzen dalam (Violita, 2020). Faktor-faktor *Theory of Planned Behavior* (TPB) antara lain sebagai berikut:

a. *Behavior Belief*,

b. *Normative Belief*,

c. *Control Belief*.

Behavior Belief, *Normative Belief*, dan *Control Belief* adalah faktor yang mendukung seorang agar berperilaku. Teori ini berhubungan dengan perilaku seseorang terhadap minat mengikuti PPAk dan sertifikasi CA. Sebagai contoh sebelum mengikuti PPAk dan sertifikasi CA, seseorang harus memiliki keyakinan terhadap hasil yang akan didapatkan setelah mengikuti PPAk dan sertifikasi CA sehingga dapat menentukan keputusan untuk melakukannya atau tidak.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Theory of Planned Behaviour* (TPB) untuk mengetahui pengaruh motivasi karier, persepsi biaya dan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk dan sertifikasi CA.

Pengaruh Motivasi Karier, Persepsi Biaya, dan Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk dan Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA)

Minat adalah keinginan untuk melakukan sesuatu tanpa ada yang menyuruh, jika seseorang tidak mempunyai minat maka akan terasa terbebani dalam melakukan sesuatu. Minat mengikuti PPAk dan sertifikasi CA merupakan ketertarikan untuk meningkatkan kemampuan menjadi akuntan yang lebih profesional. Minat mengikuti PPAk dan sertifikasi CA dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya motivasi karier, persepsi biaya dan tingkat pemahaman mahasiswa.

Motivasi karier adalah dorongan yang didasari oleh diri sendiri tanpa paksaan dari orang lain untuk meningkatkan kualitas diri untuk mencapai prospek kerja yang lebih baik dari sebelumnya.

Persepsi biaya merupakan suatu proses penilaian dengan membeda-bedakan berdasarkan apa yang dilihat, dirasakan, dan dipikirkannya terhadap nilai pengorbanan memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant* (CA) (Istanti et al., 2020).

Tingkat pemahaman mahasiswa adalah kemampuan mahasiswa untuk mengerti dan memahami mengenai syarat-syarat, ketentuan, manfaat, pengeluaran yang dibutuhkan serta hal yang berhubungan PPAk dan sertifikasi CA. Maka berdasarkan uraian diatas rumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut: **H₁** Motivasi karier, persepsi biaya, dan tingkat pemahaman mahasiswa, berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk dan Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA).

Pengaruh Motivasi Karier Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk dan Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA)

Motivasi karier mempunyai pengaruh dalam minat mengikuti PPAk dan sertifikasi CA, semakin tinggi motivasi karier maka cenderung semakin tinggi pula minat mengikuti PPAk dan sertifikasi CA karena keinginan untuk terus meningkatkan kualitas hidup sesuai dengan yang diharapkan. Hasil penelitian dari Ekasari & Dewi, (2022) motivasi karier memiliki pengaruh pada minat memperoleh sertifikasi CA. Sehingga dalam penelitian ini, hipotesis yang kedua sebagai berikut:

H₂: Motivasi karier berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk dan Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA).

Pengaruh Persepsi Biaya Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk dan Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA)

Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi, sedang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu menurut (Mulyadi, 2015) dalam (Istanti et al., 2020). Analisis biaya manfaat adalah salah satu bentuk penafsiran investasi yang membandingkan antara biaya manfaat dan manfaat ekonomi dari suatu proyek sehingga manfaat yang didapat harus lebih dari biaya yang dikeluarkan menurut (Ghozali, 2000) dalam (Rivandi & Retno Kemala, 2021). Biaya pendidikan dan biaya ujian sertifikasi yang relatif mahal menjadi permasalahan tersendiri bagi setiap individu yang ingin menimba ilmu dan menjadi faktor penghalang bagi individu dengan penghasilan yang relatif rendah. Hasil penelitian Widiyani & Badera, (2019) menunjukkan bahwa biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Berdasarkan uraian diatas dan penelitian terdahulu peneliti menetapkan hipotesis ketiga sebagai berikut:

H₃: Persepsi biaya berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk dan Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA).

Pengaruh Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk dan Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA)

Tingkat Pemahaman menunjukkan seberapa tinggi individu mengerti atau memahami mengenai *Chartered accountant* menurut (Sumaryono, 2016) dalam (Nisa, 2019). Tingkat pemahaman mahasiswa mengenai *Chartered Accountant* juga akan mempengaruhi minat terhadap mahasiswa untuk mengambil profesi CA. Semakin tinggi pemahaman mahasiswa terhadap akuntansi maka semakin tinggi minat mahasiswa tersebut untuk mengambil profesi *Chartered Accountant* (Endayani & Witono, 2021). Tingkat pemahaman adalah kemampuan individu untuk memahami dan mengerti sesuatu hal yang dapat dilihat dari berbagai pandangan. Hasil penelitian dari Andarin et al., (2022) menyatakan bahwa pemahaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menempuh pendidikan profesi *Chartered Accountant* (CA). Maka dapat dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

H₄: Tingkat pemahaman mahasiswa berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk dan Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang mana akan disajikan dalam bentuk angka dan dijelaskan dalam bentuk deskripsi. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang di dapat secara langsung dari objek penelitian. Metode yang digunakan ialah dengan menyebarkan kuesioner melalui link google form kemudian data yang telah diperoleh dianalisis dengan bantuan *Statistical Program For Spesial Science* (SPSS) versi 26.0. sebelum data tersebut dianalisis dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu untuk melihat apakah data tersebut valid dan reliabel. Responden yang dijadikan populasi dan sampel penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi angkatan 2019 dan 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri. Populasi merupakan seluruh jumlah yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Adapun populasi penelitian dengan menggunakan populasi finite (terbatas), sebanyak 146 mahasiswa akuntansi yang terdiri dari angkatan 2019 dan 2020. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simpel Random Sampling* dengan metode *Probability Sampling*; rumus sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh sampel sebanyak 107 mahasiswa akuntansi.

Hasil dan Pembahasan

Kuesioner yang disebarkan kepada responden sebanyak 146 dan 112 kuesioner yang telah diisi oleh responden, dari 112 kuesioner yang telah diisi responden peneliti memilih 107 kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini secara acak. Berikut ini rincian mengenai pengumpulan kuesioner:

Tabel 1 Data Kuesioner

No.	Angkatan	Kuesioner Disebar	Kuesioner Diisi	Kuesioner Diolah
1.	2019	63	47	46
2.	2020	83	65	61
Jumlah		146	112	107

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS Versi 26.0, 2022

Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Kuesioner dianggap valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau jika signifikan $< 0,05$ dan sebaliknya apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat dikata kuesioner tersebut tidak valid.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	Nilai		Sig	Keterangan
			r_{hitung}	r_{tabel}		
1.	Motivasi Karier (x_1)	$x_{1.1}$	0,689	0,1900	0,000	Valid
		$x_{1.2}$	0,693	0,1900	0,000	Valid
		$x_{1.3}$	0,866	0,1900	0,000	Valid
		$x_{1.4}$	0,862	0,1900	0,000	Valid
		$x_{1.5}$	0,536	0,1900	0,000	Valid
2.	Persepsi Biaya (x_2)	$x_{2.1}$	0,762	0,1900	0,000	Valid
		$x_{2.2}$	0,771	0,1900	0,000	Valid
		$x_{2.3}$	0,749	0,1900	0,000	Valid
		$x_{2.4}$	0,675	0,1900	0,000	Valid
		$x_{2.5}$	0,738	0,1900	0,000	Valid
3.	Tingkat Pemahaman Mahasiswa (x_3)	$x_{3.1}$	0,712	0,1900	0,000	Valid
		$x_{3.2}$	0,791	0,1900	0,000	Valid
		$x_{3.3}$	0,901	0,1900	0,000	Valid
		$x_{3.4}$	0,890	0,1900	0,000	Valid
		$x_{3.5}$	0,836	0,1900	0,000	Valid
4.	Minat Mahasiswa Akuntansi (Y)	$Y_{1.1}$	0,602	0,1900	0,000	Valid
		$Y_{1.2}$	0,757	0,1900	0,000	Valid
		$Y_{1.3}$	0,800	0,1900	0,000	Valid
		$Y_{1.4}$	0,763	0,1900	0,000	Valid
		$Y_{1.5}$	0,610	0,1900	0,000	Valid

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS Versi 26.0, 2022

Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas didapatkan dengan alat bantu SPSS versi 26.0 *for windows*. Berikut ini hasil dari uji reliabilitas menggunakan SPSS versi 26.0 *for windows*:

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Based On Standardized Items</i>	Keterangan
1.	Motivasi Karier (x_1)	0,777	0,780	Reliabel
2.	Persepsi Biaya (x_2)	0,780	0,796	Reliabel
3.	Tingkat Pemahaman Mahasiswa (x_3)	0,882	0,884	Reliabel
4.	Minat Mahasiswa Akuntansi (Y)	0,718	0,754	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS Versi 26.0, 2022

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa masing-masing dari variabel motivasi karier, persepsi biaya, tingkat pemahaman mahasiswa dan minat mahasiswa akuntansi memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$ yang artinya seluruh variabel X dan Y reliabel dan telah memenuhi syarat dengan demikian data dapat digunakan sebagai data penelitian.

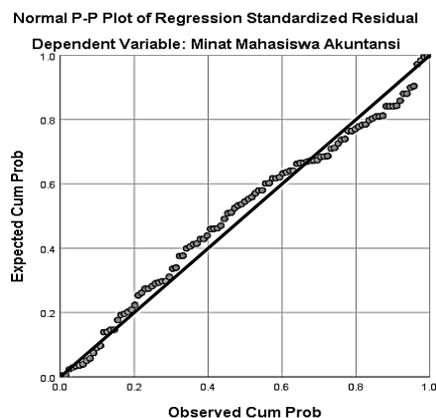
Pengujian Asumsi Klasik Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau tidak (Siregar et al., 2019). Menurut tabel 4 hasil uji normalitas didapatkan nilai Asymp. Sig. (2-Tailed) yaitu 0,200 yang artinya lebih besar dari 0,05 dan pada gambar 2 bisa dilihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas atau terdistribusi normal jadi data dalam penelitian ini memiliki distribusi normal atau memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas-One Sample Kolmogrov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		107
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.82093746
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.069
	Negative	-.061
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS Versi 26.0, 2022



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS Versi 26.0, 2022

Uji Multikolinieritas

Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai Variance Inflation Factors (VIF) < 10, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas (Adiko et al., 2019). Dari hasil uji multikolinieritas dengan menggunakan SPSS versi 26.0 didapatkan nilai tolerance dari ketiga variabel bebas yaitu (0,917), (0,905), (0,887) yang berarti nilai tolerance lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) kurang dari 10 maka bisa dinyatakan tidak terjadinya multikolinieritas.

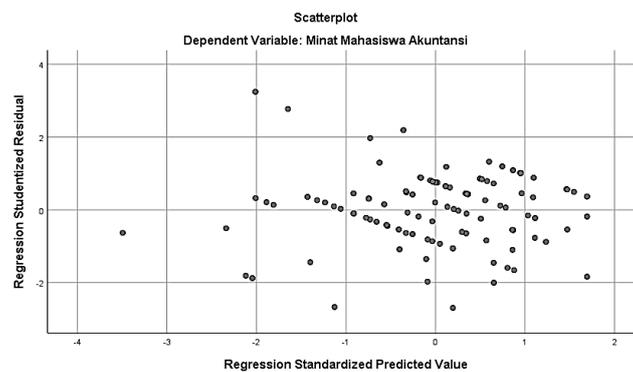
Tabel 5 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Motivasi Karier	0,917	1,091	Tidak terjadi multikolinieritas
Persepsi Biaya	0,905	1,105	Tidak terjadi multikolinieritas
Tingkat Pemahaman Mahasiswa	0,887	1,128	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS Versi 26.0, 2022

Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heterokedastisitas dibawah ini menunjukkan bahwa titik-titik tidak membuat pola khusus seperti bergelombang, melebar atau menyempit, titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS Versi 26.0, 2022

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.486	1.722		3.766	.000
Motivasi Karier	.365	.066	.427	5.518	.000
Persepsi Biaya	.231	.061	.296	3.793	.000
Tingkat Pemahaman Mahasiswa	.118	.047	.195	2.482	.015

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS Versi 26.0, 2022

Hasil uji analisis regresi berganda didapatkan koefisien untuk variabel independent yaitu motivasi karier (0,365), persepsi biaya (0,231), tingkat pemahaman mahasiswa (0,118) dan konstanta (6,486). Sehingga persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$= 6,486 + 0,365 + 0,231 + 0,118 + e$$

- Nilai a (konstanta) 6,486 yaitu menunjukkan suatu konstanta atau kondisi dimana variabel terikat tidak dipengaruhi oleh variabel lain seperti variabel motivasi karier, persepsi biaya, tingkat pemahaman mahasiswa. Jika variabel independen tidak ada, variabel dependen tidak berubah.
- b_1 (nilai koefisien regresi X_1) sebesar 0,365 menunjukkan bahwa variabel X_1 berpengaruh positif terhadap variabel Y sehingga jika X_1 mengalami kenaikan satu satuan variabel maka akan berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi sebesar 0,365.
- b_2 (nilai koefisien regresi X_2) sebesar 0,231 menunjukkan bahwa variabel X_2 berpengaruh positif terhadap variabel Y sehingga jika X_2 mengalami kenaikan satu satuan variabel maka akan berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi sebesar 0,231.
- b_3 (nilai koefisien regresi X_3) sebesar 0,118 menunjukkan bahwa variabel X_3 berpengaruh positif terhadap variabel Y sehingga jika X_3 mengalami kenaikan satu satuan variabel maka akan berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi sebesar 0,118.

Berdasarkan model persamaan regresi berganda di atas jika terjadi kenaikan pada motivasi karier, persepsi biaya, dan tingkat pemahaman mahasiswa maka akan diikuti dengan kenaikan perubahan minat mahasiswa akuntansi yang semakin tinggi untuk mengikuti PPAk dan Sertifikasi CA.

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji-F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara komninasasi atau gabungan. Hasil pengujian secara simultan bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	269.309	3	89.770	26.307	.000 ^b
	Residual	351.476	103	3.412		
	Total	620.785	106			

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Tingkat Pemahaman Mahasiswa, Motivasi Karier, Persepsi Biaya

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS Versi 26.0, 2022

Pada tabel diatas signifikansinya ialah $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $26,307 > 2,69$ artinya variabel independen (X_1 , X_2 dan X_3) secara gabungan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y) bisa disimpulkan secara simultan variabel motivasi karier, persepsi biaya, dan tingkat pemahaman mahasiswa berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk dan sertifikasi *Chartered Accountant* (CA).

Sehingga H_1 dapat diterima dan disimpulkan bahwa motivasi karier, persepsi biaya, dan tingkat pemahaman mahasiswa, berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk dan Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA).

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

**Tabel 8 Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.486	1.722		3.766	.000
Motivasi Karier	.365	.066	.427	5.518	.000
Persepsi Biaya	.231	.061	.296	3.793	.000
Tingkat Pemahaman Mahasiswa	.118	.047	.195	2.482	.015

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi.

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS Versi 26.0, 2022

Uji t dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen. Nilai probabilitas signifikansi variabel motivasi karir yaitu $0,000 < 0,05$, persepsi biaya $0,000 < 0,05$ sedangkan untuk tingkat pemahaman mahasiswa nilai probabilitas signifikansi $0,015 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu motivasi karir $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,518 > 1,98326$, persepsi biaya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,793 > 1,98326$ dan tingkat pemahaman mahasiswa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,482 > 1,98326$. Berdasarkan hasil uji tersebut maka:

- a) **H₂** : Hipotesis kedua yang diajukan dapat diterima karena hasil uji menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,518 > 1,98326$ dan signifikansi $< 0,05$ sehingga motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk dan Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA).
- b) **H₃** : Hipotesis ketiga yang diajukan bisa diterima karena hasil uji menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,793 > 1,98326$ dan signifikansi $< 0,05$ sehingga persepsi biaya berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk dan Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA).
- c) **H₄** : Hipotesis keempat yang diajukan bisa diterima karena hasil uji menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,482 > 1,98326$ dan signifikansi $< 0,05$ sehingga tingkat pemahaman mahasiswa berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk dan Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA).

Koefisien Korelasi dan Determinasi

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.659 ^a	.434	.417	1.847

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pemahaman Mahasiswa, Motivasi Karier, Persepsi Biaya

b. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS Versi 26.0, 2022

Berdasarkan hasil output SPSS bahwa variabel independen (motivasi karir, persepsi biaya, dan tingkat pemahaman mahasiswa) mempunyai hubungan yang sedang, dilihat dari kolom *Adjusted R Square* yaitu 0,417 atau 41,7% sehingga variabel minat mahasiswa akuntansi bisa dijelaskan oleh ketiga variabel independen yaitu motivasi karir, persepsi biaya, dan tingkat pemahaman mahasiswa sebesar 41,7% sedangkan sisanya 58,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Motivasi Karier, Persepsi Biaya, dan Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk dan Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA)

Hasil penelitian secara simultan diperoleh hasil sebesar 26,307 dengan tingkat signifikan 0,000 maka hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama dimana variabel motivasi karier (X_1), persepsi biaya (X_2), dan tingkat pemahaman mahasiswa (X_3) berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk dan sertifikasi CA (Y).

Minat merupakan keinginan yang kuat untuk melakukan sesuatu karena adanya daya tarik terhadap hal tersebut seperti aktivitas, kegiatan, serta kebutuhan yang berguna bagi seseorang yang didasarkan dari dalam diri individu. Minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk dan sertifikasi CA dipengaruhi oleh motivasi karier yang meliputi suatu dorongan dari dalam diri sendiri untuk mencapai karier yang lebih baik, sehingga dapat mengembangkan diri sebagai akuntan profesional sesuai dengan standar internasional. Persepsi biaya meliputi semua biaya yang dikeluarkan pada saat mengikuti PPAk dan sertifikasi CA, biaya yang dikeluarkan memang relatif cukup besar tetapi manfaat yang didapatkan juga memberikan pengaruh yang besar terhadap karier yang lebih baik, sehingga masalah biaya dianggap merupakan hal yang wajar dikarenakan manfaat yang dirasakan kedepannya juga sangat berguna untuk mencapai karier yang diharapkan. Tingkat pemahaman mahasiswa meliputi pemahaman, pengetahuan serta informasi terkait PPAk dan sertifikasi CA yang diperoleh melalui sosialisasi secara meluas dari IAI maupun dari dosen. Oleh sebab itu secara bersama-sama variabel motivasi karier, persepsi biaya dan tingkat pemahaman mahasiswa berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk dan sertifikasi CA.

Tentunya penelitian ini juga sejalan dengan *theory of planned behavior* yang menjelaskan bahwa perilaku seorang timbul dikarenakan adanya keyakinan seseorang untuk melakukannya atau tidak serta telah mempertimbangkan sebab akibat dari perilaku yang diputuskan. Sebelum memutuskan untuk mengikuti PPAk dan sertifikasi CA tentunya seseorang telah mempertimbangkan dan meyakinkan apa dampak maupun manfaat yang akan didapatkan atau dirasakan setelah mengikuti PPAk dan sertifikasi CA, ketika dampak dan manfaat yang dirasakan lebih banyak untuk masa yang akan datang maka akan semakin besar minat seseorang untuk mengikuti PPAk dan sertifikasi CA tersebut ataupun sebaliknya jika mengikuti PPAk dan sertifikasi CA memberikan dampak dan manfaat yang tidak terlalu berpengaruh untuk masa yang akan datang maka minat seorang untuk mengikuti PPAk dan sertifikasi CA tersebut semakin berkurang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Widiyani & Badera, 2019) yang menyatakan bahwa secara simultan variabel motivasi karier, biaya pendidikan berpengaruh pada minat mahasiswa mengikuti PPAk dan hasil penelitian (Istanti et al., 2020) menyatakan bahwa tingkat pemahaman akuntansi, persepsi biaya berpengaruh terhadap niat mahasiswa mengambil sertifikasi *Chartered Accountant* (CA).

Pengaruh Motivasi Karier Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk dan Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA)

Hasil penelitian menggunakan bantuan SPSS versi 26.0 mendukung hipotesis kedua bahwa variabel motivasi karier (X_1) berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk dan sertifikasi CA. Hal ini ditunjukkan berdasarkan analisis data diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,518 yang nilainya lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,98326 selain itu nilai signifikansi motivasi karier yaitu 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dalam hal ini variabel motivasi karier berpengaruh positif dan signifikan serta hipotesis kedua diterima.

Motivasi karier merupakan pendorong untuk diri sendiri dalam meningkatkan kemampuan personal yang dimiliki agar mencapai karier yang lebih baik, kemauan yang kuat dari dalam diri untuk mencapai karier yang baik dapat membuka jalan baru agar dapat berkembang lebih baik kedepannya itulah kenapa motivasi karier yang kuat harus dimiliki individu agar dapat meningkatkan karier yang lebih baik. Jika motivasi karier semakin tinggi maka semakin bersemangat untuk melakukan sesuatu yang bisa membuat karier lebih baik menjadi sesuai dengan keinginan oleh sebab itu motivasi karier dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk dan Sertifikasi CA. Semakin besar motivasi karier seseorang maka semakin berminat pula untuk mengikuti PPAk dan sertifikasi CA.

Penelitian ini sejalan dengan *theory of planned behavior* pada faktor *normative belief* yang menjelaskan bahwa *normative belief* dibentuk oleh lingkungan disekitar individu yang akan mempengaruhi *subjective norms*, persepsi individu serta pendapat lingkungan. Dimana adanya dorongan karier dari lingkungan sekitar untuk mencapai suatu karier yang diinginkan dengan melihat seseorang yang sudah lebih dulu berkembang dan mencapai kariernya yang dapat menimbulkan semangat dan tekad yang lebih kuat sehingga termotivasi untuk mencapai karier yang lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Andika & Lastiati, 2021) menyatakan bahwa motivasi karier berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa memperoleh serifikasi *Chartered Accountant* (CA) dan penelitian (Marta Permana & Suartana, 2018) menyatakan bahwa motivasi karier berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan Rivandi & Retno Kemala, (2021) menunjukkan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti PPAk pada mahasiswa akuntansi.

Pengaruh Persepsi Biaya Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk dan Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA)

Hasil penelitian menggunakan bantuan SPSS versi 26.0 mendukung hipotesis ketiga bahwa variabel persepsi biaya (X_2) berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk dan sertifikasi CA. Hal ini ditunjukkan berdasarkan analisis data diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,793 yang nilainya lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,98326 selain itu nilai signifikansi motivasi karier yaitu 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dalam hal ini variabel persepsi biaya berpengaruh positif dan signifikan sehingga hipotesis ketiga diterima.

Persepsi biaya yang harus dikeluarkan pada saat PPAk dan sertifikasi CA memang relatif mahal dibandingkan pada saat menempuh pendidikan tinggi sarjana (S1) hal ini tentunya menjadi perhatian tersendiri akan tetapi sebagian tidak mempersalahkannya dikarenakan hasil yang akan didapatkan kedepannya akan sangat berguna untuk mencapai karier yang lebih baik serta memiliki nilai tambah untuk menghadapi persaingan dunia kerja. Dengan demikian persepsi biaya dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk dan Sertifikasi CA.

Penelitian ini sejalan dengan *theory of planned behavior* pada faktor *control belief* dimana menjelaskan bahwa pengalaman pribadi seorang atau orang lain disekitar akan mendorong *Perceived behavior control* yakni keyakinan pribadi bahwa dirinya mampu melaksanakan atau tidak. Pengalaman dari seseorang yang sudah lebih dahulu mengikuti PPAk dan sertifikasi CA menjadi acuan bagi individu yang mempunyai minat untuk mengikuti PPAk dan sertifikasi CA agar dapat mempersiapkan dan memprediksi berapa biaya yang akan dikeluarkan untuk mengikuti PPAk dan sertifikasi CA serta manfaat apa yang diperoleh ketika mengikuti PPAk dan sertifikasi CA tersebut sehingga seseorang dapat mempertimbangkan mengikuti PPAk dan sertifikasi CA atau tidak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kurniawan & Nugroho, (2021) menunjukkan bahwa persepsi biaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian sertifikasi *Chartered Accountant* (CA). Hasil penelitian dari Munthe & Dwirandra, (2021) tidak sejalan dengan hasil penelitian ini dimana menyatakan bahwa persepsi biaya tidak berpengaruh pada minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

Pengaruh Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk dan Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA)

Hasil penelitian menggunakan bantuan SPSS versi 26.0 mendukung hipotesis keempat bahwa variabel tingkat pemahaman mahasiswa (X_3) berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk dan sertifikasi CA. Hal ini ditunjukkan berdasarkan analisis data diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,482 yang nilainya lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,98326 selain itu nilai signifikansi motivasi karier yaitu 0,015 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dalam hal ini variabel motivasi karier berpengaruh positif dan signifikan serta hipotesis keempat diterima.

Tingkat pemahaman yang dimaksud dalam penelitian ini ialah pemahaman mahasiswa terkait persyaratan mengikuti PPAk dan sertifikasi CA, pemahaman mengenai profesi akuntan profesional, peluang kerja yang didapatkan, gelar yang akan diperoleh setelah mengikuti PPAk dan sertifikasi CA, manfaat apa yang akan didapat setelah mengikuti PPAk dan sertifikasi CA sehingga jika pemahaman mahasiswa terhadap PPAk dan sertifikasi CA semakin tinggi maka minat untuk mengikuti PPAk dan sertifikasi CA pun akan semakin besar, oleh karna itu tingkat pemahaman mahasiswa dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk dan Sertifikasi CA.

Penelitian ini sejalan dengan *theory of planned behavior* pada faktor *behavior belief* yang menjelaskan bahwa pemahaman individu mengenai sebuah perilaku yang mendorong *attitude toward behavior* yaitu sikap individu terhadap suatu perilaku diperoleh dari keyakinan. Ketika mahasiswa mempunyai pemahaman terkait PPAk dan sertifikasi CA maka dapat mempengaruhi minat mahasiswa menjadi lebih besar karena telah memiliki pemahaman seperti pemahaman akuntan profesional itu harus memiliki kualifikasi seperti apa, manfaat apa yang akan dirasakan untuk masa yang akan datang jika mengikuti PPAk dan sertifikasi CA, gelar apa yang akan diperoleh, akan diakui dimana ketika sudah memperoleh gelar tersebut, persyaratan apa saja yang harus dipersiapkan jika ingin mengikuti PPAk dan sertifikasi CA, ketika mahasiswa telah mempunyai pemahaman tersebut maka akan timbul *attitude toward behavior*, sikap dari perilaku yang diyakini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hasil penelitian Nisa, (2019) menyatakan bahwa tingkat pemahaman berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti profesi *Chartered Accountant* (CA). Namun hasil penelitian dari Istanti et al., (2020) tidak sejalan dengan penelitian ini dimana menunjukkan bahwa Tingkat Pemahaman Akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap niat untuk mengambil sertifikasi profesi *Chartered Accountant* (CA).

Kesimpulan

Kesimpulan dan saran disajikan dalam bentuk paragraf/naratif (bukan dalam bentuk *pointer/ numbering*). Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Hasil uji statistik simultan (uji F) variabel motivasi karier, persepsi biaya, dan tingkat pemahaman mahasiswa berpengaruh terhadap variabel minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk dan Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA). Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka nilainya yaitu $26,307 > 2,69$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti hipotesis pertama diterima.
2. Hasil uji statistik parsial (uji t) secara parsial motivasi karier (X_1) berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk dan Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA) (Y). Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $5,518 > 1,98326$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti hipotesis kedua diterima.
3. Hasil uji statistik parsial (uji t) secara parsial persepsi biaya (X_2) berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk dan Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA) (Y). Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $3,793 > 1,98326$ dan nilai probabilitas signifikansi $0,000 < 0,005$. Hal ini berarti hipotesis ketiga diterima.
4. Hasil uji statistik parsial (uji t) secara parsial tingkat pemahaman mahasiswa (X_3) berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk dan Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA) (Y). Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,482 > 1,98326$ dengan signifikansi $0,015 < 0,05$. Hal ini berarti hipotesis keempat diterima.

Saran

1. Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas sampel penelitian, agar tidak hanya mahasiswa akuntansi Universitas Indo Global Mandiri Palembang tetapi mahasiswa akuntansi perguruan tinggi lain di Palembang.
2. Variabel tambahan lain seperti variabel kebutuhan tenaga kerja, motivasi lingkungan, motivasi finansial, dan status sosial agar bisa ditambahkan untuk peneliti selanjutnya.
3. Pihak-pihak terlibat atau IAI hendaknya dapat meningkatkan sosialisasi kepada mahasiswa akuntansi tentang PPAk dan Sertifikasi CA sehingga mahasiswa akuntansi lebih memahami mengenai PPAk Sertifikasi CA, serta dapat meningkatkan minat mahasiswa mengikuti PPAk Sertifikasi CA dan dapat membangun hal-hal yang positif tentang PPAk Sertifikasi CA.
4. Meskipun mahasiswa akuntansi tidak berpikir untuk membuka kantor akuntan atau bekerja di luar

negeri, ada baiknya untuk mengikuti PPAk dan Sertifikasi CA agar dapat membuka lebih banyak kesempatan kerja. Selain itu, pemegang gelar AK dan CA memiliki banyak keunggulan dan dapat dijadikan nilai tambah bagi pemegang gelar untuk mencapai karir yang lebih baik.

Referensi

- Adiko, R. G., Astuty, W., & Hafisah, H. (2019). Pengaruh Pengendalian Intern, Etika Auditor, dan Good Corporate Governance terhadap Pencegahan Fraud PT. Inalum. *Jakk (Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer)*, 2(1), 52–68. http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JAKK/article/view/4436/pdf_2%0A
- Andarin, F., Junaidi, & Hariri. (2022). *Pengaruh Pemahaman, Motivasi dan Sikap Terhadap Minat Mahasiswa Menempuh Pendidikan Profesi Chartered Accountant (CA) Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang*. 11, 47.
- Andika, J. P., & Lastiati, A. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memperoleh Sertifikasi Profesional Akuntansi di Indonesia (Chartered Accountant) (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Semester Akhir pada Universitas dengan Prodi Akuntansi Berakreditasi A dan B yang be. In *Chartered Accountant) Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 5, Issue 2).
- Ekasari, P. C. A., & Dewi, L. G. K. (2022). *motivasi, tingkat pemahaman, persepsi biaya dan minat mahasiswa memperoleh sertifikasi Chartered accountant*. vol.32 no. 7(e-ISSN 2302-8556), 1785–1798.
- Endayani, A. Y., & Witono, B. (2021). Pengaruh Tingkat Pemahaman, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, dan Sikap Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Profesi Chartered Accountant. *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers, ISSN Online: 2654-6590, ISSN Cetak: 2654-5306*, 213–223.
- Essera, F. A., Sukartini, & Djefris, D. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia*, 1(1), 86–91.
- Iman Pradana, A., Cahyono, D., & Maharani Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember Jl Karimata No, A. (2019). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Pengambilan Sertifikasi Akuntan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi Kabupaten Jember)*. www.bps.go.id
- Indonesia, I. A. (2022). *CA Kualifikasi Internasional*. [iaiglobal.or.Id](https://web.iaiglobal.or.id). <https://web.iaiglobal.or.id/Sertifikasi-IAI/Tentang-CA>
- Istanti, E., Nusantoro, J., & Padwa Sari, G. (2020a). Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Persepsi Biaya, Terhadap Niat Untuk Mengambil Sertifikasi Profesi Chartered Accountant (CA) Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Metro). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 1(2).
- Istanti, E., Nusantoro, J., & Padwa Sari, G. (2020b). Pengaruh tingkat pemahaman akuntansi, persepsi biaya terhadap niat untuk mengambil sertifikasi chartered accountant (CA) dengan motivasi sebagai variabel moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Metro). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 1(2).
- Kurniawan, D. A., & Nugroho, P. I. (2021). Minat Mahasiswa Akuntansi Feb UKSW untuk Mengikuti Ujian Sertifikasi Chartered Accountant (CA). *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 5(2), 237–245.
- Marta Permana, I. M. B. A., & Suartana, I. W. (2018). Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial, Biaya Pendidikan pada Minat Mengikuti PPAk. *E-Jurnal Akuntansi*, 214. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i01.p09>
- Munthe, R., & Dwirandra, A. A. N. B. (2021). Motivasi Karir, Motivasi Gelar, Persepsi Biaya Pendidikan, Parental Influence dan Minat Mengikuti PPAk. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(8), 2128. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i08.p19>
- Naukoko, P. A. (2018). Profesi Akuntan Di Era Masyarakat Ekonomi Asean (Mea). *Journal of ASEAN Studies on Maritime Issues*, 3(4), 1–50.
- Nisa, S. (2019). Pengaruh Tingkat Pemahaman dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Profesi Chartered Accountant (CA) Pada Universitas Islam Swasta di Kota Medan. In *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)* (Vol. 6, Issue 1).
- Paramesti Ningrat, I. A. A., & Krisna Dewi, L. G. (2020). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga,

- Biaya Pendidikan pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1684. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p06>
- Rivandi, M., & Retno Kemala, E. (2021). Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Akuntansi (PPAk) di Universitas Dharma Andalas. In *Bisnis Dharma Andalas* (Vol. 23, Issue 1).
- Sari, R., Syafitri, L., Roswaty, & Desitama Anggraini, L. (2022). Pelatihan Pencatatan Akuntansi Untuk Umkm Kelurahan Kenten Palembang. *Agustus*, 6(2), 98–103.
- Siregar, R. A., Astuty, W., & Sari, M. (2019). Pengaruh Moral Reasoning, Skeptisme Profesional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kualitas Audit Pada Bpkp Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 2(2), 2623–2596. www.metrosiantar.com
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Veronica, M., Pebriani, R. A., & Romli, H. (2022). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Pada Usaha Kemplang Panggang Di Seberang Ulu Palembang. 6(3), 147–152.
- Violita, F. (2020, November 4). *Materi Theory Reasoned Action & Theory of Planned Behavior*. Fajrin Violita.
- Widiyani, N. L. I. A., & Badera, I. D. N. (2019). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan Dan Lama Masa Studi Pada Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 188. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i01.p13>